

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian kuantitatif adalah suatu tipe penelitian yang mengumpulkan data dalam bentuk angka yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Banyak ahli telah memberikan penjelasan mengenai pengertian dan karakteristik metode penelitian kuantitatif ini. (Puspitaningtyas A. , 2016)

Metode penelitian diterapkan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Umumnya, teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif atau statistik. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2017)

Jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau keadaan sebagaimana adanya, tanpa melakukan manipulasi atau pengujian terhadap hubungan antar variabel. Jenis penelitian ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu dengan menggunakan data kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2017), penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan variabel secara mandiri, baik hanya satu variabel maupun lebih, tanpa melakukan perbandingan atau mencari hubungan antar variabel. Data yang dikumpulkan biasanya berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, seperti persentase, rata-rata, atau distribusi frekuensi.

Menurut (Notoatmodjo, 2010) instrumen yang umum digunakan dalam penelitian ini meliputi angket, observasi terstruktur, atau tes yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selain itu, pengambilan sampel harus dilakukan secara representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. (Arikunto, 2013) Penelitian deskriptif kuantitatif juga berguna sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang bersifat analitik atau eksperimental.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Kota Solok. Analisis yang digunakan adalah metode korelasi dimana metode ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (yang mempengaruhi) terhadap variabel dependen (yang dipengaruhi). Penelitian ini mencari ada atau tidak pengaruh antara lingkungan sekolah dengan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok.

Metode pengumpulan data berupa angket tentang lingkungan belajar dan motivasi belajar. Angket disebarakan kepada peserta didik untuk mengetahui data tentang lingkungan belajar dan motivasi belajar. Jumlah

skor angket tersebut kemudian di uji validitas dan reliabilitas setiap pernyataan angket. Uji validitas menggunakan korelasi product moment dan reliabilitas menggunakan Alfa Cronbach. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas di pilih pernyataan yang valid dan reliabel untuk kemudian di jadikan sebagai pernyataan dalam angket penelitian. Setelah itu, uji hipotesis kemudian di analisis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana karena terdiri dari dua variabel. Sehingga dapat dilihat seberapa pengaruh dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap motivasi belajar peserta didik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Kota Solok, Jl. Cindua Mato No.279, Tj. Paku, Kec. Tj. Harapan, Kota Solok, Sumatera Barat 27317.

penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 M

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari unit yang diteliti. Populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas ciri ciri yang telah ditetapkan. Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang menjadi karakteristik tertentu. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang mempunyai kualitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, akan tetapi juga bisa organisasi, binatang, hasil karya manusia, dan benda-benda alam yang lain (Puspitaningtyas Z. &., 2016)

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMPN Negeri 2 Kota Solok yang terdiri dari 10 kelas dengan jumlah 298. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Kelas	LK	PR	Jumlah
1.	VIII Rasuna Said	15	16	31
2.	VIII Raden Dwi Sartika	12	17	29
3.	VIII Rohana Kudus	13	16	29
4.	VIII Siti Manggopoh	12	17	29
5.	VIII Tan Malaka	12	17	30
6.	VIII Dr. Tjipto Mangoenkusumo	13	17	30
7.	VIII Syafrudin Prawiranegara	13	18	31
8.	VIII Dr.Wahidin Sudiro Husodo	17	13	30
9.	VIII Mohammad Syafei	19	11	30
10	VIII R.A Kartini	20	10	30
Jumlah		146	152	298

Sumber: TataUsaha SMP Negeri 2 Kota Solok

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan penulis tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu penulis dapat memakai sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul betul representative atau dapat diwakili (Siyoto, 2015) Sedangkan sampel penelitian yang digunakan adalah menggunakan probability sampling dengan teknik simpel random sampling di mana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini dan karena semua kelas bersifat homogen atau sama di mana tidak ada perbedaan kelas. Populasi peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Kota Solok 298. Penentuan sampel merujuk pada rumus slovin dengan taraf kesalahan 10% yaitu dengan jumlah 75 responden.

Rumus Simple Random Sampling :

$$n = \frac{n}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

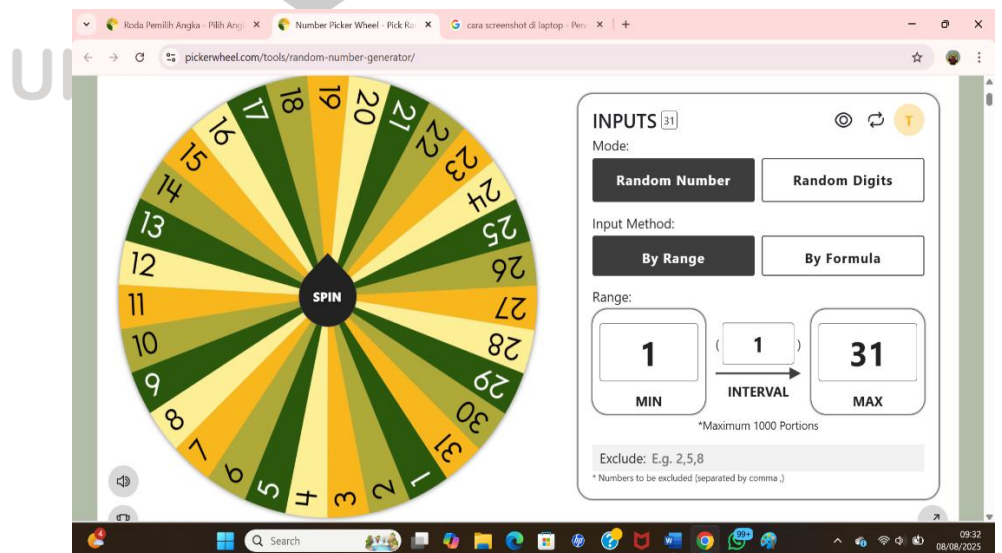
n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

e = Margin of error (dalam decimal)

Penggunaan teknik simple random sampling dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa alasan utama. Pertama, teknik ini memungkinkan penulis untuk memilih responden yang paling relevan dengan tujuan penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih valid dan reliabel. Kedua, Teknik ini lebih efisien dalam situasi penulis yaitu dengan keterbatasan waktu dan sumber daya, sehingga penulis cukup menggunakan metode aplikasi pengacak angka untuk memilih responden (peserta didik) dari setiap kelas.

Gambar 3.1
Aplikasi Pengacak Angka



Jumlah sampel pada kelas VIII

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

NO	Kelas	No Absen	Jumlah
1	VIII Rasuna Said	1,6,10,15,17,21,24,30	8
2	VIII Raden Dwi Sartika	4,12,13,22,24,28,29	7
3	VIII Rohana Kudus	1,2,3,9,11,27,28	7
4	VIII Siti Manggopoh	2,5,10,18,19,21,24	7
5	VIII Tan Malaka	3,4,12,16,19,21,24,27	8
6	VIII Dr. Tjipto Mangoenkusumo	1,3,4,5,10,12,20,22	8
7	VIII Syafrudin Prawiranegara	2,4,5,11,15,19,29	7
8	VIII Dr. Wahidin Sudiro Husodo	5,7,8,11,14,25,26,28	8
9	VIII Mohammad Syafei	1,7,10,16,19,27,30	7
10	VIII R.A Kartini	2,3,4,11,16,25,28,29	8
	TOTAL		75

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk

dijawabnya. Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 2 Kota Solok. Angket ini diberikan kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dan motivasi belajar peserta didik (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2018)

Sedangkan instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait variabel penelitian yang telah memenuhi kevalidan dan reliabel sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Sedangkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur panjang pendeknya suatu interval data dari instrumen penelitian, pada penelitian ini menggunakan skala Likert. Alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral/Ragu-ragu (RR) Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Adapun ketentuan skor untuk masing-masingnya sebagai berikut:

Table 3.3
Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert

NO	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral/Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

2. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah lalu, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, sketsa dan lain-lain. (hendriana, 2019) Pada penelitian ini, penulis menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data dalam bentuk tertulis maupun soft file dari profil sekolah dan data perangkat pembelajaran guna sebagai data pendukung untuk penelitian. Terutama terkait lingkungan sekolah, pelaksanaan pembelajaran, sarana dan prasarana, media pembelajaran untuk mendukung penelitian.

E. Validitas dan Realibilitas Instrumen

Dalam penelitian terdapat dua hal yang perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, kalau di dalam objek berwarna merah sedangkan data yang terkumpul memberikan data berwarna putih maka hasil penelitian tidak valid. Selanjutnya hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, kalau dalam objek kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah (Sugiyono, 2013).

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan atau dalam bahasa yang sudah lazim dalam dunia penelitian adalah valid atau sahih. Alat ukur harus mengukur apa yang hendak diukur. Validitas pengukuran

berhubungan dengan tiga aspek yaitu alat ukur, metode ukur dan pengukur (*Enumerator*). Ketiga aspek ini saling berkaitan dan akan menentukan apakah hasil dari pengukuran valid atau tidak. Uji Validitas digunakan untuk memastikan valid dalam menguji butir-butir yang ada dalam pernyataan angket. Jika hasilnya valid, maka pengolahan data bisa dilanjutkan, tetapi jika hasilnya tidak valid, maka proses uji validitas diulang dengan hanya memasukkan pernyataan yang valid saja. Validitas yang digunakan yaitu dengan validitas konstruk dan validitas eksternal. Validitas konstruk diperoleh dengan meminta pendapat dari ahli (*Judgement Expert*).

Uji validitas eksternal yaitu untuk menguji kekuatan setiap butir instrumen dilakukan dengan rumus *Pearson Product Moment*. Setiap butir dalam instrumen dikorelasikan dengan skor total atau jumlah tiap skor butir instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment*. Dalam penelitian ini uji validitas dibantu dengan menggunakan *software SPSS*.

Rumus Pearson Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi skor butir dengan skor total

N = Jumlah sampel

X = Skor butir

Y = Skor total

Selanjutnya dimasukkan substitusi nilai per-butir pernyataan menggunakan rumus di atas. Maka per-butir pernyataan akan terlihat kriteria kevalidannya *korelasi product moment* untuk menentukan validitas. Angket dikategorikan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% pada table pearson product moment, demikian sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen (butir pernyataan) dianggap tidak valid. Untuk memperoleh data lebih lanjut pada penelitian ini dilakukan uji validitas item angket.

Jumlah pernyataan angket sebanyak 70 item dengan responden 30, untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, terlebih dahulu perhitungan statistik dengan menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26.

Kemudian r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada jumlah $N = 30$ dengan hasil $df = 20$ dan taraf signifikan 5% dengan nilai = 0,361. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen yang telah dilakukan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS Versi 26, dari 35 pernyataan variabel X dan 35 pernyataan variabel Y butir item pernyataan angket didapatkan 25 butir item variabel X yang valid dan 25 butir item variabel Y yang valid 10 butir item variabel X yang tidak valid dan 10 butir item variabel Y yang tidak valid. Dalam hal ini, sebanyak 25 butir item digunakan dalam angket dan 10 butir item yang tidak valid dibuang. Sehingga jumlah butir item yang diujikan sebanyak 25 butir item. Hasil uji validitas dapat dilihat dalam tabel berikut:

Maka dari hasil perhitungan:

Table 3.4
Uji Validitas Instrument Variable X

No Pernyataan	r. hitung	r. table	Keterangan
1	0,544	0,361	Valid
2	0,326	0,361	Tidak valid
3	0,353	0,361	Tidak valid
4	0,457	0,361	valid
5	0,582	0,361	valid
6	0,635	0,361	valid
7	0,301	0,361	Tidak valid
8	0,519	0,361	valid
9	0,160	0,361	Tidak valid
10	0,489	0,361	valid
11	0,277	0,361	Tidak valid
12	0,391	0,361	valid
13	0,521	0,361	valid
14	0,467	0,361	valid
15	0,436	0,361	valid
16	0,270	0,361	Tidak valid
17	0,560	0,361	valid
18	0,664	0,361	valid
19	0,536	0,361	valid
20	0,553	0,361	valid
21	0,514	0,361	valid
22	0,618	0,361	valid
23	0,379	0,361	valid
24	0,325	0,361	Tidak valid
25	0,009	0,361	Tidak valid
26	0,615	0,361	valid
27	0,189	0,361	Tidak valid
28	0,442	0,361	valid
29	0,633	0,361	valid
30	0,443	0,361	valid
31	0,394	0,361	valid
32	0,518	0,361	valid
33	0,479	0,361	valid
34	0,459	0,361	valid
35	-0,128	0,361	Tidak valid

Sumber: Software SPSS Versi 26 for windows

Keterangan:

Valid = 25 item digunakan dalam angket.

Tidak Valid = 10 item yang tidak digunakan dalam angket

Table 3.5
Uji Validitas Instrument Varibael Y

No pernyataan	r. hitung	r. table	keterangan
36	0,297	0,361	Tidak valid
37	0,289	0,361	Tidak valid
38	0,321	0,361	Tidak valid
39	0,427	0,361	valid
40	0,529	0,361	valid
41	0,491	0,361	valid
42	0,286	0,361	Tidak valid
43	0,398	0,361	valid
44	0,331	0,361	Tidak valid
45	0,254	0,361	Tidak valid
46	0,483	0,361	valid
47	0,552	0,361	valid
48	0,408	0,361	valid
49	0,400	0,361	valid
50	0,504	0,361	Valid
51	0,676	0,361	valid
52	0,428	0,361	valid
53	0,223	0,361	Tidak valid
54	0,333	0,361	Tidak valid
55	0,603	0,361	Valid
56	0,649	0,361	Valid
57	0,443	0,361	valid
58	0,427	0,361	valid
59	0,484	0,361	valid
60	0,459	0,361	valid
61	0,477	0,361	Valid
62	0,016	0,361	Tidak valid
63	0,383	0,361	Valid
64	0,611	0,361	valid
65	0,689	0,361	valid
66	0,366	0,361	valid
67	0,498	0,361	valid

68	0,603	0,361	valid
69	0,212	0,361	Tidak valid
70	0,370	0,361	Valid

Sumber: Software SPSS Versi 26 for windows

Keterangan:

Valid = 25 item digunakan dalam angket.

Tidak Valid = 10 item yang tidak digunakan dalam angket

2. Realibilitas Instrument

Instrumen angket yang telah dinyatakan valid selanjutnya akan diuji reliabilitasnya dengan menguji cobakan angket tersebut kepada peserta didik dengan tingkatan jenjang Madrasah yang sama. Uji reliabilitas ini juga dibantu dengan menggunakan software SPSS.

Penulis menggunakan rumus Cronbach Alpha, karena rumus ini sangat fleksibel dengan hasil akurat. Para ahli sepakat untuk mensimbolkan derajat reliabilitas dengan r_{11}

Rumus Cronbach Alpha yang digunakan untuk nilai r_{11}

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \times 1 - \left(\frac{\sum \frac{n}{i} = 1 s^2 \frac{2}{i}}{st} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefesien realibilitas

n = jumlah varian skor tiap tiap item

n = varian total

$s^2 \frac{2}{i}$ = jumlah item

Mengenai mencari reliabilitas instrumen keseluruhan perlu juga dilakukan analisis item angket. Kriteria yang digunakan untuk melihat reliabilitas angket adalah sebagai berikut:

tabel 3.6

Kriteria Taksiran Reliabilitas

Realibilitasa	Kriteria
$0,8 \leq r < 1,0$	Sangat Tinggi
$0,6 \leq r < 0,8$	Tinggi
$0,4 \leq r < 0,6$	Sedang
$0,2 \leq r < 0,4$	Rendah
$r < 0,2$	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan program SPSS Versi 26 maka didapatkan Cronbach Alpha pada tabel berikut ini

Tabel 3.7
Realibilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.913	70

Sumber: Software SPSS Versi 26 for windows

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil reliabilitas angket sebesar 913 terlihat bahwa reliabilitas angket tinggi, dengan demikian angket dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk

analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2019).

1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif, data yang akan diperoleh berupa rata-rata (Mean), standar deviasi (SD), nilai maksimum, nilai minimum, selisih nilai maksimum dengan nilai minimum (Range), dan jumlah skor total (Sum). Perhitungan dibantu dengan program komputer SPSS.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 3.8
uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.48907043
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.073
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Software SPSS Versi 26 for windows

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak, yang mana

uji normalitas data ini digunakan sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Pengujian datanya menggunakan metode One Sample Kolmogorov Smirnov Test. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Adapun ketentuannya adalah:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Realibilitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas yang digunakan yaitu menggunakan *Test for Linearity* dengan bantuan SPSS. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikan, yaitu:

- 1) Apabila nilai *sig. deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan linier antara variabel.
- 2) Apabila nilai *sig. deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linier antara variable

Tabel 3.9
Uji Realibilitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Lingkungan belajar * Motivasi belajar	Between Groups	(Combined)	1476.467	23	64.194	1.131	.347
		Linearity	219.623	1	219.623	3.871	.055
		Deviation from Linearity	1256.844	22	57.129	1.007	.473
	Within Groups		2893.533	51	56.736		
	Total		4370.000	74			

Sumber: Software SPSS Versi 26 for windows

Diketahui bahwa nilai Sig, $0,473 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data lingkungan belajar memiliki linearitas dengan data motivasi belajar peserta didik.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. (Kristanto, 2018) Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi sama atau tidak. Sehingga, data dikatakan homogen jika berasal dari varians yang sama.

Menguji varians kedua sampel homogen atau tidak, maka pengujian homogenitas data menggunakan bantuan SPSS versi 26 yaitu dengan Uji Levene. Dasar pengambilan data yaitu jika nilai sig. $> 0,05$ maka distribusi data homogen, dan jika nilai sig. $< 0,05$

maka distribusi data tidak homogen. Berikut ini hasil olahan data dengan bantuan SPSS versi 26

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

d. Uji Hipotesis

Setelah analisis datanya dinyatakan normal dan terdapat hubungan yang linier antar variabelnya, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah variable independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, seberapa eratnya pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh itu.

Rumus regresi sederhana

$$Y'' = a + bX$$

Keterangan:

Y'' = Nilai yang diprediksikan

a = Bilangan konstan

b = Koefisien regresi

X = Nilai 65ndepend independent

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata Pelajaran PAI

pada kelas VIII di SMPN 2 Kota solok maka menggunakan bantuan software SPSS.

